

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Kue Balai Latihan Kerja Batusangkar

*Adhira Defri Annisa*¹, *Ismaniar*²,

^{1,2} Universitas Negeri Padang

* e-mail: Adhiradefri@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the low level of this problem because many of the training graduates lacked capital to start a business and lacked support from family in opening their own cake making business and of course had to rely on parental support: 1). Support from parents of cake making training graduates at the Batusangkar Job Training Center is categorized as quite low 2). Entrepreneurial interest of cake training graduates at the Batusangkar Job Training Center is categorized as low. 3). There is a significant relationship between parental support and entrepreneurial interest of cake making graduates at the Batusangkar Job Training Center. It is recommended: 1.) for parents to support their children's interests and talents by providing a platform for developing the skills they have acquired during training so that they can be implemented and are useful for themselves and others. 2.) Institutions can work together with parents to help foster interest in entrepreneurship in training graduates so they can apply the skills they have acquired during the training. 3.) For future researchers, they can conduct research on other variables related to interest in entrepreneurship

Keywords: *Parental Support, Entrepreneurship.*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan nonformal hadir di masyarakat dalam rangka membantu warga memperoleh layanan pendidikan yang tidak didapatkan pada pendidikan formal atau persekolahan. Sehingga, pendidikan nonformal merupakan layanan pendidikan yang bertujuan sebagai pelengkap, penambah serta pengganti dari pendidikan formal. Menurut Marzuki 2009, satuan pendidikan nonformal mencakup kelompok belajar, lembaga pelatihan, lembaga kursus, TPQ, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) serta jenis pendidikan yang sejenisnya. Pendidikan nonformal dibutuhkan bagi masyarakat dalam mengembangkan kemampuan kerja, keahlian, serta skill dalam memasuki dunia pekerjaan atau membuka lapangan pekerjaan dengan mengandalkan keterampilan yang dimilikinya. Dengan demikian, lembaga-lembaga pelatihan muncul untuk mewujudkan kebutuhan masyarakat dalam memperoleh keterampilan dan mengembangkan kemampuan yang

mereka miliki (Rahmat, 2018). Selain pendidikan di sekolah dan masyarakat, lingkungan keluarga khususnya orang tua juga memegang peranan penting dalam membimbing masa depan anak, sehingga secara tidak langsung terutama mempengaruhi minat anak terhadap karir di masa depan dan juga mempengaruhi kegiatan wirausaha

Pebi Ardiyan & Artha Kusuma 2016, memaparkan Keluarga bisa mempengaruhi individu menjadi seorang wirausaha. Hal ini terlihat dari faktor pekerjaan orang tua dan adanya usaha sendiri yang menyebabkan anak-anaknya juga menjadi wirausaha. Orang tua yang berperilaku seperti ini lebih mendukung dan mendorong keberanian anak membela diri. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu: (1) faktor personal yang berkaitan dengan ciri-ciri seseorang yang membuat mereka tertarik untuk berwirausaha meliputi kebutuhan untuk sukses, eksposur, pendidikan, uang, harga diri, dan kesenangan. (2) faktor environment yang berkaitan dengan bagaimana kita berinteraksi dengan lingkungan, menjadi pendorong seseorang untuk mau membuka usaha sendiri, seperti tersedianya prospek usaha, sumber daya yang dapat dimanfaatkan, adanya persaingan dalam hidup, dan pernah mengikuti pelatihan atau inkubator usaha, (3) faktor sosiological yang mengacu pada masalah dengan keluarga, teman, dan ikatan sosial lainnya (Masrullah, 2021)

Balai Latihan Kerja Batusangkar adalah suatu unit pelaksana teknis daerah pada dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja kabupaten tanah datar yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor : 5 Tahun 2018

Peneliti melakukan wawancara dengan instruktur pelatihan pembuatan kue pada tanggal 25 Agustus 2022. Diperoleh informasi bahwa pada saat pelatihan, terdapat sebanyak 4 orang atau 13% dari lulusan pelatihan yang memiliki rencana berwirausaha, sebanyak 6 orang atau 19% lulusan pelatihan belum berani ambil resiko untuk berwirausaha, sebanyak 10 orang lulusan pelatihan atau 31% akan berwirausaha tapi kurangnya modal serta peralatan yang memadai dan sebanyak 12 orang atau 37% lulusan pelatihan yang kurang dukungan dari keluarga.

Pentingnya Dukungan di rumah, minat seorang anak pada dipengaruhi oleh dukungan keluarga mereka. Hubungan dengan orang lain atau relasi, tim yang dapat diajak bekerja sama dalam berwirausaha, dorongan orang tua untuk membuka usaha, dan bantuan dari keluarga untuk berbagai kemudahan merupakan faktor sosiologis yang memotivasi seseorang untuk tertarik membuka usaha sendiri. Dengan kurangnya dukungan dari keluarga, dapat mempengaruhi kurangnya minat berwirausaha dari peserta pelatihan pembuatan kue di BLK Batusangkar. Tingkah laku anak mulai terbentuk di lingkungan keluarga sebagai akibat orang tua dan anggota keluarga lainnya memberikan arahan, dukungan, perhatian, dan insentif kepada anak agar mereka dapat mencapai potensinya di masa depan. Lingkungan rumah sangat memengaruhi keputusan anak tentang karier dan bidang pekerjaan mereka..

METODE

Penelitian ini berjenis kuantitatif korelasional yang berarti bahwa penelitian kuantitatif yang melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Ismail Penelitian korelasional atau korelasional adalah penyelidikan hubungan serta kekuatan hubungan antara dua variabel ataupun lebih tanpa berusaha memanipulasi variabel dengan cara apa pun. Populasi yang diselidiki dalam suatu penelitian termasuk sampel. Supardi berpendapat bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang berfungsi sebagai "perwakilan" studi dari konstituen populasi. Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 70% dari populasi, sehingga total sampel penelitian sebanyak 22 orang.

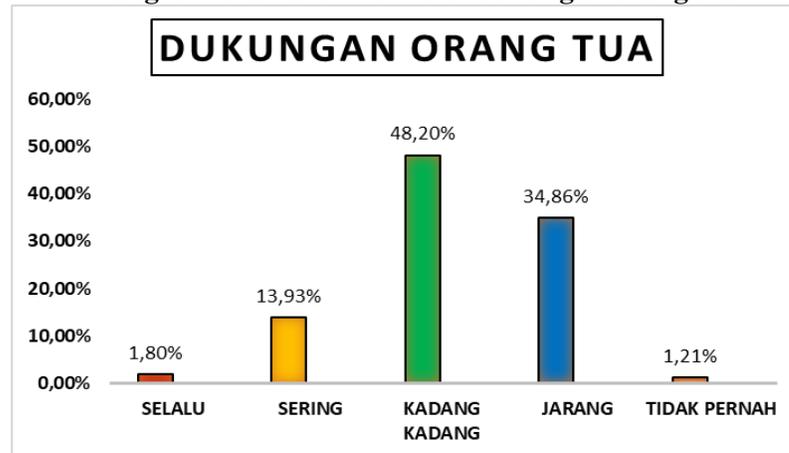
PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Dukungan Orang tua lulusan pelatihan kue Balai Latihan Kerja Batu sangkar

Gambaran dukungan orang tua lulusan pelatihan kue balai latihan kerja Batu sangkar dilihat dari table, rata rata responden yang memberikan pernyataan selalu sebanyak 1,80%, menjawab pernyataan sering sebanyak 13,93%, menjawab pernyataan kadang kadang sebanyak 48,20%, menjawab pernyataan jarang sebanyak 34,86% dan menjawab pernyataan tidak pernah sebanyak 1,21%.

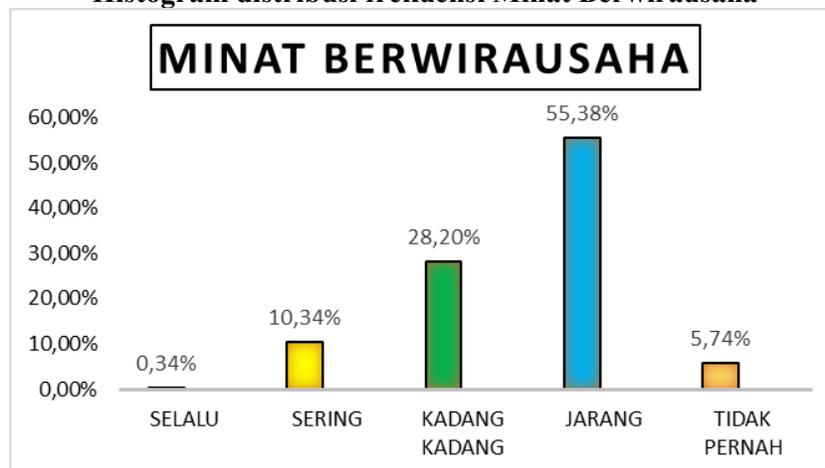
Gambar 1
Histogram distribusi frekuensi dukungan orang tua



Gambaran Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Kue Balai Latihan Kerja Batusangkar

Gambaran minat berwirausaha lulusan pelatihan kue balai latihan kerja Batusangkar dilihat dari tabel, rata rata reponden yang memberikan pernyataan selalu sebanyak 0,34%, menjawab pernyataan sering sebanyak 10,34%, menjawab pernyataan kadang kadang sebanyak 28,20%, menjawab pernyataan jarang sebanyak 55,38% dan menjawab pernyataan tidak pernah sebanyak 5,74%.

Gambar 2
Histogram distribusi frekuensi Minat Berwirausaha



Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Pembuatan Kue di Balai Latihan Kerja Batusangkar

Didasarkan pada penjabaran uji statistik dengan memakai rumus *spearman rho* didapat hitung= 0,632, nilai 0,632 dinyatakan kuat karena terletak pada interval (0,60-0,79) dan dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,432$ dengan $n=22$. Hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang berarti terdapat

hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan kue di Balai Latihan Kerja Batusangkar. Sehingga, dengan tingginya dukungan dari orang tua maka minat berwirausaha akan tinggi, dan begitu juga sebaliknya, jika dukungan orang tua rendah, maka minat berwirausaha lulusan pelatihan pembuatan kue juga akan rendah.

Pembahasan

Gambaran Dukungan Orang tua lulusan pelatihan kue Balai Latihan Kerja Batu sangkar

Dukungan keluarga diberikan oleh keluarga dalam bentuk dorongan, inspirasi, kegembiraan dan bimbingan dalam sikap, perilaku dan dukungan. Anak-anak yang memulai usaha sendiri dapat merasa aman dan diperhatikan karena dukungan keluarga yang dapat mereka tunjukkan melalui kebaikan, empati, dan penerimaan, yang selanjutnya dapat membantu anak-anak mengembangkan kecintaan terhadap perusahaan tempat mereka bekerja. Keluarga berperan penting dalam mendorong anak menghadapi dan mengatasi segala tantangan dan kekhawatiran, baik yang berasal dari dunia luar maupun dalam dirinya.

Menurut Ismaniar (2019) Orang tua wajib memberi pelayanan supaya anak bisa berkembang sesuai dengan usia serta tugas perkembangannya serta beradaptasi dengan lingkungan dimanapun ia berada. Salah satu bentuk komitmen orang tua adalah dengan mendukung anaknya agar sukses dalam hidup.

Pada penelitian ini Dukungan orang tua dinilai dengan menggunakan langkah-langkah dukungan emosional seperti anak diberikan kesempatan terhadap perencanaannya, anak merasa percaya atas nasehat dan ide yang diberikan oleh orang tua.

Ismaniar (2019) juga mengatakan Dukungan dapat diberikan melalui perhatian, kasih sayang dan kepedulian terhadap anak. Dukungan ini dapat membantu anak-anak mendapatkan kepercayaan diri, kenyamanan dan cinta ketika mereka memasuki dunia usaha. Ketika seorang anak mendapat dukungan yang baik dari orang tuanya, maka kemampuan berwirausaha akan muncul pada diri anak karena ia mendapat dukungan untuk mengasuh

Gambaran Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Pembuatan Kue di Balai Latihan Kerja Batusangkar

Aprilianty (2020) memaparkan Wirausahawan dapat didefinisikan secara luas sebagai individu atau organisasi yang menciptakan usaha baru dengan memanfaatkan unsur-unsur produksi dan menunjukkan karakteristik seperti kepercayaan diri, tanggung jawab, dan kemauan untuk mengambil risiko yang diperhitungkan.

Kewirausahaan adalah kemampuan pikiran, sikap, dan perilaku seseorang untuk menjalankan usaha ataupun kegiatan yang memberikan kontribusi terhadap upaya menemukan, menciptakan, dan menerapkan cara kerja, teknologi, serta produk baru dengan peningkatan efisiensi untuk memberi pelayanan dan/atau pencapaian yang lebih baik. Keuntungan yang lebih tinggi.

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati subjek untuk berminat menciptakan suatu usaha, yang selanjutnya akan mengatur, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya paparan dari (Yadewani & Wijaya 2, 2017)

Penyebab minat wirausaha rendah dilihat dari indikator minat berwirausaha memiliki perspektif ke depan, tanggung jawab, kamandirian, dan memiliki keberanian menghadapi resiko, serta selalu mencari peluang usaha. Yang berarti lulusan pelatihan membuat kue masih takut dan kurang adanya percaya diri dari lulusan pelatihan pembuatan kue dalam memulainya usaha. Mereka takut memulai usaha karna memikir akan timbulnya kegagalan dalam usahanya.

Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha Lulusan Pembuatan Kue di Balai Latihan Kerja Batusangkar

Hasil penelitian dan pengolahan data menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan oleh Orang tua merupakan lingkungan sosial terdekat dan sangat perlu dalam perencanaan karirnya. Dukungan orang tua sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam mempersiapkan masa depannya. Keinginan untuk memulai usaha meningkat berbanding lurus dengan dukungan orang tua. Sebaliknya jika dukungan orang tua rendah maka minat anak untuk berwirausaha juga akan rendah.

Menurut (Irmawita 2023), minat berwirausaha hadir dari pengetahuan serta informasi mengenai berwirausaha, kemudian dibagikan langsung guna mendapatkan pengalaman dan pada akhirnya keinginan untuk memperhatikan pengalaman diperoleh. Selain menikmati aktifitas pengambilan resiko, memanfaatkan peluang bisnis yang ada menjalankan usaha sendiri dan memulai usaha baru menggunakan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha bukan Cuma dimiliki, tetapi ditingkatkan serta juga dikembangkan.

Menurut (Mhd Natsir 2023) Salah satu kualitas yang perlu dimiliki orang tua adalah mental Entrepreneurship jika ingin berpartisipasi aktif dalam mengembangkan pekerja yang inovatif. Beberapa orang tua memiliki kecenderungan untuk memanjakan anak-anak mereka karena kecintaan yang kuat terhadap mereka, yang akan mendorong ketergantungan dan membuat anak-anak kurang percaya diri. ketika orang tua memberi anak-anak dukungan positif, maka akan membuat minat berwirausaha anak menjadi semakin tinggi dan meningkat. Sebaliknya jika orang tua tidak memberikan dukungan yang baik maka akan menurunkan minat anak dalam memulai usaha.

(Setiawati dan Syur'aini 2020) mengatakan bahwa Orang tua mempunyai kesempatan untuk mempengaruhi keputusan masa depan anak-anaknya, seperti keputusan karir anak-anaknya. Seorang wirausaha tidak pernah jauh dari dukungan orang tua. Apabila orang tua mendukung minat anaknya untuk berwirausaha dan memberikan pengaruh yang positif maka besar kemungkinan anak tersebut akan terjun dalam wirausaha. Tanpa dukungan kedua orang tua, kecil kemungkinan seorang anak akan tertarik untuk memulai usaha. Anak tersebut cenderung mempunyai sedikit atau bahkan tidak mempunyai minat untuk berwirausaha.

Jika orang tua memberikan dukungan yang konstruktif kepada anaknya, maka minat anak untuk berwirausaha akan makin meningkat. Sebaliknya jika orang tua tidak memberikan dukungan yang konstruktif maka akan berdampak pada rendahnya minat anak untuk berwirausaha

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang hubungan dukungan orang tua dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan pembuatan kue di Balai Latihan Kerja Batusangkar, maka dapat disimpulkan bahwa 1. Dukungan Orang tua lulusan pelatihan pembuatan kue di Balai Latihan Kerja Batusangkar dikategorikan cukup rendah. Hal ini dibuktikan dari jawaban responden yang didominasi dengan jawaban kadang – kadang. Terlihat dari minimnya dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informative. 2. Minat Berwirausaha lulusan pelatihan kue di Balai Latihan Kerja Batusangkar dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan dari jawaban responden yang didominasi dengan jawaban jarang. Ini juga diperlukan dari pengolahan data minat berwirausaha pada indikator memiliki perspektif ke depan, memiliki tanggung jawab, memiliki kamandirian dan memiliki keberanian menghadapi resiko serta selalu mencari peluang usaha. 3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha lulusan pembuatan kue di Balai Latihan Kerja Batusangkar. Hal ini terbukti dari olah data yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi semakin tinggi dukungan orang tua lulusan pembuatan kue maka semakin tinggi pula minat berwirausaha lulusan pelatihan pembuatan kue. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan orang tua lulusan pelatihan pembuatan kue maka semakin rendah pula minat berwirausaha.

singkat temuan dan diskusi. Sangat disarankan untuk menghindari pernyataan berulang belaka dari bagian sebelumnya.

Saran

Adapun saran berdasarkan pengamatan dalam penelitian diatas sebagai berikut:
1. Diharapkan kepada orang tua meningkatkan dukungan kepada anak dengan berupa mendukung minat dan bakat anak dengan menyediakan wadah untuk mengembangkan keterampilan yang telah diemban selama pelatihan agar bisa diimplementasikan serta berguna bagi dirinya dan orang lain.
2. Diharapkan bagi lembaga dapat bekerja sama dengan orang tua untuk membantu menumbuhkan minat berwirausaha lulusan pelatihan agar dapat mengaplikasikan keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian pada variabel lain yang berkaitan dengan minat berwirausaha

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilianty. (2020). *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*.
- Awaludin, A., Smk, B., Prambanan, M., Id, A. C., & Munadi, S. (2019). *Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa*
- Choironi, A. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur*. *Skripsi*.
- Ismaniar. 2021. *Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kemampuan Menghafal Surat Pendek pada Anak Kelas III dan IV MDTAM Muhammadiyah Biteh Kacang*
- Irmawita, 2023. *Building Entrepreneurial Skills Program at PKBM Farilla Ilmi Padang*.
- Mardatilah, I., Studi Pendidikan Keahlian Olahraga, P., & Ilmu Keolahragaan, F. (2020). *Faktor penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Keahlian Terhadap Kewirausahaan*. 2(1).
- Muh Fahrurrozi, 2020. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dan Motivasi Berwirausaha*
- Natsir, Mhd. (2023). *The Relationship Between Parental Support and Entrepreneurial Interest Graduates of Fashion Design Training at the Women's Skills Institute Modeste Dolly*
- Setiawati, Syur'aini. (2020). *Factors affecting the interest of entrepreneurship students of universitas negeri padang to maintain their business*
- Slameto. (2019). *Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Sri Wahyuni, N. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Tunggal (Ibu) Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa di Pondok - Pesantren Mawaridussalam*. *Jurnal Diversita*, 1, 68.
- Suryono, Y., & Tohani, E. (2016). *Inovasi Pendidikan Nonformal* (Andi, Ed.). Graha Cendekia.
- Yulianto. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Negeri 1 Ringin Agung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan*.
- Yurianto. (2021). *Pengaruh efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa stie pembangunan tanjung pinang*.
- Yusnedi, R., & Solfema, S. (2020a). *Relationship Between Self-belief With Enterprise Interest Graduates of Beauty Training*. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(4), 444. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i4.110074>